

PENGEMBANGAN E-LKPD MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPLANASI BERBASIS LITERASI DIGITAL

Eka Fitriani^{1*}, Fisnia Pratami²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nurul Huda OKU Timur

ekafitriabl234@gmail.com

fisniapratami@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Pengembangan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* untuk peserta didik kelas XI SMA dan untuk mengukur kelayakannya bila diujikan pada peserta didik. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang dibatasi hanya sampai pengujian *E-LKPD*. Penulis menggunakan data kuantitatif (hasil validasi) dan data kualitatif (hasil kuisioner). Langkah pengembangan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu melakukan analisis guna mengetahui potensi dan masalah yang ada di sekolah, mengumpulkan data dan melakukan desain produk sebagai solusi permasalahan, melakukan pengembangan dan validasi untuk mengukur kelayakan produk. Metode untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan skor skala lima (*Skala Likert*) terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Hasil pengembangan dan validasi yang diperoleh dari uji kelayakan rata-rata persentase sebesar 77% atau kategori layak dari ahli media, 91,9% dikategorikan sangat layak dari ahli materi, dan 76% dikategorikan layak dari ahli praktisi. Berdasarkan penilaian tiga ahli dapat disimpulkan bahwa *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* sangat layak untuk diujicobakan pada peserta didik di kelas XI SMA.

Kata Kunci: Pengembangan, E-LKPD, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Menurut Abidin (2015: 3) pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik belajar. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran tidak bisa dilakukan tanpa ada bahan ajar, maka sebuah pengembangan bahan ajar harus dilakukan guna menambah minat belajar peserta didik.

Bahan ajar menurut Raharjo (2014: 125) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana/lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berminat untuk belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tulis maupun tak tertulis (Prastowo, 2012: 16). Banyak pendidik belum melakukan pengembangan bahan ajar atau hanya menggunakan bahan ajar seadanya serta menggunakan buku teks yang tersedia di perpustakaan. Oleh karena itu, melakukan pengembangan bahan ajar berupa lembar kegiatan peserta didik berbasis literasi digital penting dilakukan supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan menambah minat belajar peserta didik.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semester I, dengan KD 3.3 dan 4.3. KD 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dan KD 4.3 mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis. Menurut Kosasih (2019: 114) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan tentang peristiwa alam, sosial dan budaya. Menurut Mahsun (2013: 189) teks eksplanasi adalah teks

yang disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi/penutup. Pemilihan materi teks eksplanasi sebagai teks yang dikembangkan dalam Lembar Kegiatan Peserta Didik karena belum adanya pengembangan bahan ajar di sekolah. Berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya, SMA Terpadu Nurul Huda, dan SMA Negeri 1 Belitang Madang Raya, diperoleh informasi bahwa saat mengajar pendidik menggunakan bahan ajar seadanya. Di sekolah tersebut juga belum ada bahan ajar interaktif sehingga menimbulkan kejenuhan peserta didik.

Pandemi *COVID-19* (*Corona virus Disease-19*) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang berpengaruh ke penutupan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini sangat berdampak pada sistem belajar mengajar di sekolah sehingga pendidik sangat berperan penting untuk mampu mempertahankan kualitas dari peserta didik. Sesuai dengan kondisi pembelajaran era pandemi saat ini, maka perlu adanya pengembangan lembar kegiatan peserta didik menjadi E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik). Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring maka E-LKPD yang dikembangkan dikemas dalam bentuk *website* sehingga dapat diakses melalui gawai/*handphone*. Menurut Sari (2019: 242) E-LKPD merupakan suatu bahan ajar disajikan dengan penyusunan secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu dalam format elektronik dapat berupa gambar, video, animasi, navigasi, dan lainnya yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program.

Pengembangan E-LKPD dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Flip PDF Professional* yang dapat membantu pembuatan media pembelajaran lebih menarik karena memudahkan pendidik sebagai pengguna untuk melakukan penyisipan gambar, audio, animasi dan lainnya sehingga kemasan buku digital dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam membaca buku kapanpun dan di manapun mereka berada saat proses pembelajaran. *Flip Builder* adalah *software* pembuat *E-book* dalam bentuk *Flipbook* (Watin, 2017: 125). *Flip Builder* merupakan jenis perangkat lunak untuk mengonversi *file* PDF ke halaman balik publikasi digital. Dengan *software Flip Builder* atau *Flip PDF Professional* dapat ditambahkan video, gambar, audio, dan objek multimedia lainnya.

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat dalam proses membaca melibatkan proses kognitif, linguistik, serta aktifitas sosial. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas dan patuh dalam rangka membina komunikasi dalam hal sehari-hari. Elemen esensial untuk mengembangkan literasi digital ada tujuh, yakni kultural, kognitif, konstruksi, komunikatif, kepercayaan diri, kreatif, dan kritis (Kemendikbud, 2017: 8). Menurut Hague (dalam Sulianta, 2020: 6) mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk membuat dan berbagi dalam mode dan bentuk yang berbeda untuk membuat, berkolaborasi, dan berkomunikasi lebih efektif, serta untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang baik untuk mendukung proses tersebut.

Pengembangan LKPD tentang materi teks eksplanasi pernah dilakukan oleh Klara Ken Laras tahun 2017. Hal ini sama dengan yang dilakukan penulis yakni mengembangkan lembar kerja dengan materi teks eksplanasi. Namun, terdapat perbedaan pengembangan yang dilakukan oleh penulis. Perbedaan tersebut yakni pada pengembangan kali ini dikemas dalam lembar kerja interaktif atau lembar kerja elektronik yang berbasis literasi digital. Sedangkan pada pengembangan terdahulu dikembangkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan pengembangan karena kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap materi teks eksplanasi dan kurangnya bahan ajar interaktif di sekolah. Adanya pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Selain itu, pengembangan *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* ini diharapkan mampu memberikan inovasi atau sumbangan pikiran bagi pemahaman tentang pengembangan bahan ajar dan diharapkan mampu mencapai tujuan hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*). Sugiyono (2017: 28-29) mengungkapkan bahwa "Penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk dan

mengevaluasi kinerja produk tersebut dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pelajaran atau nonpelajaran". Pengembangan ini dilakukan menggunakan model ADDIE. Tahapan dalam pengembangan dengan model ADDIE yaitu, *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implemation* (implementasi), *eveluation* (evaluasi) (Hamzah, 2019:33). Dalam tahapannya pengembangan E-LKPD ini dibatasi tahapannya hanya sampai *development* (pengembangan). Adapun langkah pengembangan dengan model ADDIE adalah sebagai berikut.

1. *Analysis*.

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi pendidik dan peserta didik di sekolah.

2. *Design*

Setelah potensi dan masalah didapatkan, maka selanjutnya perlu dirumuskan tujuan pembelajaran dan mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada.

3. *Development*

Setelah produk terencana maka langkah selanjutnya adalah mendesain produk. Desain produk yang dimaksud adalah desain produk awal yang akan divalidasi hasil dari analisis potensi dan masalah, serta pengumpulan informasi. Setelah terbentuk produk kemudian dilakukan validasi. Validasi desain dilakukan oleh satu ahli media, satu ahli materi, dan satu ahli praktisi. Setelah penilaian dilakukan oleh para ahli, penulis menghitung hasil penilaian dan melakukan revisi produk berdasarkan komentar. Hasil penilaian dari validator akan disesuaikan dengan tabel pedoman penskoran menurut Riduwan dan Sunarto (2009: 23) berikut.

Tabel Konversi Penilaian Pengembangan E-LKPD

| No. | Rentang Skor | Kriteria |
|-----|--------------|--------------|
| 1 | 0%— 20% | Tidak Layak |
| 2 | 21%— 40% | Kurang Layak |
| 3 | 41%— 60% | Cukup Layak |
| 4 | 61%— 80% | Layak |
| 5 | 81%— 100% | Sangat Layak |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pengembangan ini adalah terbentuknya E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) berbasis literasi digital pada materi mengidentifikasi teks eksplanasi. Tahap pengembangan yang digunakan sesuai model ADDIE yang dibatasi sampai *development*. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Analisis Potensi dan Masalah**

Setelah dilakukan identifikasi potensi dan masalah dengan memberikan kuesioner kebutuhan E-LKPD kepada pendidik dan peserta didik di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya, SMA Terpadu Nurul Huda, dan SMA Negeri 1 Belitang Madang Raya, disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan buku cetak dan belum ada pengembangan bentuk bahan ajar buatan pendidik yang interaktif. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran khususnya materi teks eksplanasi dikarenakan pembelajaran dilakukan daring. Hal tersebut menguatkan alasan untuk mengembangkan bahan ajar *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital*.

2. Design

Berdasarkan hasil potensi dan masalah yang telah ditemukan, penulis merumuskan tujuan pembelajaran dan mengumpulkan data sesuai dengan produk yang akan dikembangkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Menyesuaikan dengan pandemi proses belajarnya dilakukan secara daring maka bahan ajar dikembangkan menjadi E-LKPD yang dapat diakses menggunakan komputer atau gawai. Sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Serta dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.

3. Development

Pada tahap ini memiliki dua proses yang harus dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk. Tahap dilakukan untuk mendesain E-LKPD antara lain meliputi desain isi dan desain tampilan.

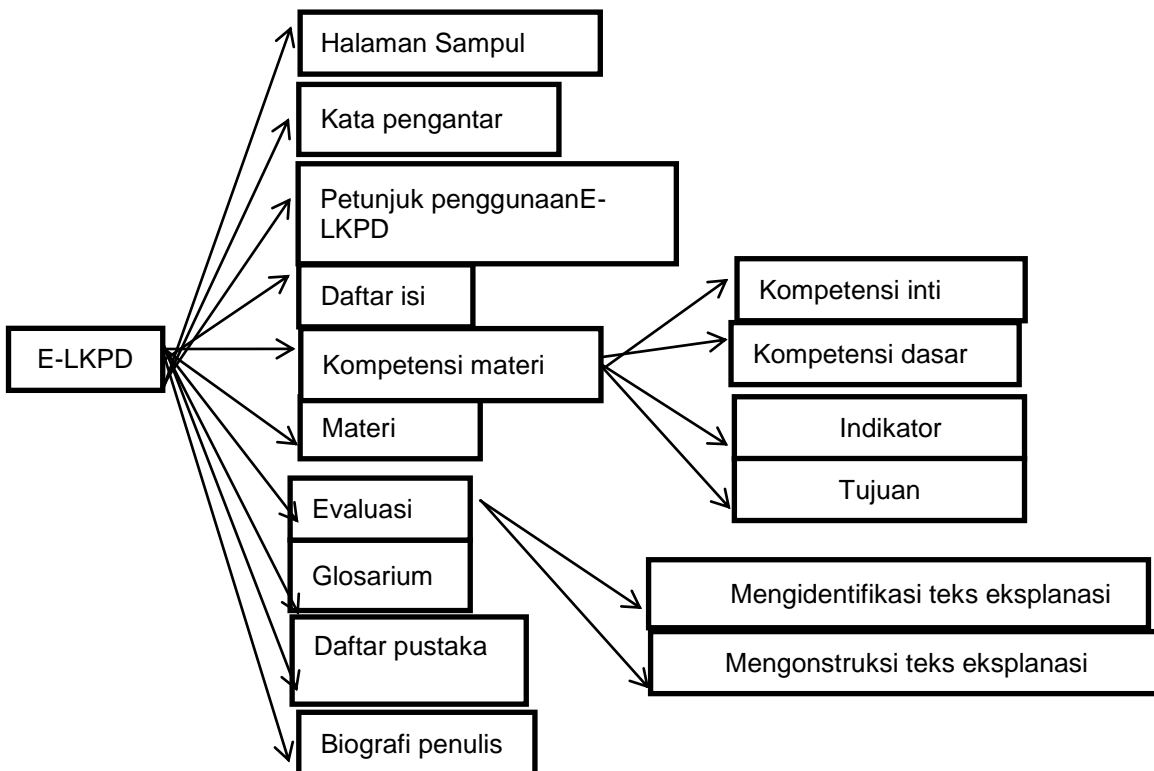
a) Desain isi

Desain isi E-LKPD berupa kerangka materi yang telah disesuaikan dengan silabus. Materi atau kompetensi yang harus dipelajari peserta didik yaitu:

- 1) Menjelaskan definisi teks eksplanasi.
- 2) Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi.
- 3) Menemukan gagasan umum dan fakta penting dalam teks eksplanasi.
- 4) Menentukan unsur pembentuk teks eksplanasi.
- 5) Menyusun bagian pokok pada teks eksplanasi.
- 6) Menyajikan hasil teks eksplanasi

b) Desain tampilan

Desain tampilan E-LKPD diwujudkan dalam *Flip PDF Profesional*



Bagan Desain Tampilan E-LKPD

Setelah terbentuk E-LKPD dilakukan validasi E-LKPD untuk mengetahui produk yang dikembangkan. Validasi desain dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli media (Ibu Widayanti, M.Pd.), ahli materi (Ibu Niar, M.Pd.) dan ahli praktisi (Ibu Khusnatul Amalia, M.Kom.). Ahli media adalah dosen yang mengetahui dan ahli dalam bidang penggunaan media. Ahli materi adalah dosen yang menguasai materi dan mengetahui secara baik pada materi teks eksplanasi. Sedangkan ahli praktisi merupakan pemakai atau pendidik yang menguasai materi dan juga media.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* untuk peserta didik XI SMA. Tahapan pengembangan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Proses Pengembangan

Melalui proses analisis kebutuhan diketahui perlu adanya pengembangan bahan ajar interaktif berupa *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital*. Setelah didesain dan terbentuk produk dilakukan uji validasi oleh tiga validator.

- a. Menurut validator pertama yaitu, Ibu Widayanti, M.Pd. sebagai ahli media. E-LKPD teks eksplanasi yang dirancang sangat tidak menarik pada tampilan maupun sistematikanya. Perlu perbaikan warna sampul halaman, lembaran materi diselipkan video, ditambahkan peta konsep, gambar sampul halaman diberikan sumber, perbaikan penulisan daftar pustaka, dan menambahkan biografi penulis di bagian akhir lembaran E-LKPD. Berikut gambar E-LKPD setelah direvisi sesuai saran ahli media.



Gambar Sampul Setelah Revisi



Gambar Penambahan Peta Konsep dan Video pada Materi



Gambar Perbaikan Daftar Isi dan Biografi Penulis

- b. Selanjutnya, validator kedua yaitu Ibu Khusnatul Amalia, M.Kom. Sebagai ahli praktisi memberikan saran agar *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* yang dirancang perlu diperbaiki penulisan judul E-LKPD pada bagian sampul halaman, kesesuaian warna pada bagian judul materi, dan juga menambahkan tulisan pada bagian sampul belakang E-LKPD. Berikut gambar E-LKPD setelah direvisi sesuai saran ahli media.



Gambar Setelah Perbaikan Judul Sampul



Gambar Penambahan Tulisan pada Sampul Belakang

- c. Validator yang terakhir yaitu Ibu Niar, M.Pd. sebagai ahli materi. Menurut ahli materi perlu direvisi pada bagian indikator dan pada penulisan judul sampul halaman depan. Berikut gambar E-LKPD setelah direvisi.



Gambar Setelah Perbaikan Judul Sampul



Gambar Setelah Perbaikan Indikator

2. Kelayakan E-LKPD Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital

Kelayakan E-LKPD berbasis literasi digital diperoleh dari validasi ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Dari hasil penilaian kemudian diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori dibagi menjadi lima bagian yaitu nilai 0%-20% tidak layak, 21%-40% kurang layak, 41%-60% cukup layak, 61%-80% layak, dan 81%-100% sangat layak. Berikut adalah hasil penilaiannya.

Tabel Hasil Penilaian E-LKPD

| Penilai | Persentase (%) | Kategori |
|------------------------------|----------------|---------------------|
| Ahli Media | 77% | Layak |
| Ahli Materi | 91,9% | Sangat Layak |
| Ahli Praktisi | 76% | Layak |
| Rata-rata keseluruhan | 81,63% | Sangat Layak |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kelayakan dari para ahli adalah sebagai berikut.

- Validasi ahli media (Ibu Widayanti, M.Pd.)
Hasil penilaian ahli media menunjukkan tingkat kelayakan E-LKPD sebesar 77%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat dikategorikan bahwa E-LKPD layak digunakan.
- Validasi ahli materi (Ibu Niar, M.Pd.)
Hasil penilaian ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan E-LKPD sebesar 91,9 %. Sehingga hasil dari penilaian E-LKPD tersebut dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan.
- Validasi ahli praktisi (Ibu Khusnatul Amalia, M.Kom.)
Hasil penilaian ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan E-LKPD sebesar 76%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka E-LKPD ini dikategorikan layak untuk digunakan.

Secara keseluruhan hasil penilaian kelayakan E-LKPD sebesar 81,63%. Hal ini menunjukkan kelayakan E-LKPD yang telah divalidasi ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Berdasarkan penilaian dari para ahli tersebut sesuai pendapat Riduan dan Sunarto (2009: 23), maka *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* ini dikategorikan sangat layak diujicobakan kepada peserta didik kelas XI SMA/SMK.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan

bahwa proses pengembangan E-LKPD berbasis literasi digital pada materi mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi melalui tahap analisis potensi masalah, desain, dan pengembangan produk (mengembangkan isi, tampilan, video, gambar, dan penggabungan file PDF), validasi desain (ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi) dan revisi desain. Hasil penilaian kelayakan *E-LKPD Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital*, yaitu penilaian ahli media dikategorikan layak dengan persentase 77%, penilaian ahli materi mengenai E-LKPD berbasis literasi digital dari segi materi dikategorikan sangat layak dengan persentase 91,9, penilaian ahli praktisi mengenai E-LKPD berbasis literasi digital dari segi praktisi dikategorikan layak dengan persentase 76%. Berdasarkan proses pengembangan telah berhasil dikembangkan *E-LKPD Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital* dengan kategori sangat layak untuk diujicobakan di sekolah pada peserta didik kelas XI SMA dengan persentase 81,63%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Nurul Huda dan tim peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung : Refika Aditama.
- DEPDIKNAS. 2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- E. Watin, R Kustijono. 2017. *Efektifitas Penggunaan E-book Flip PDF Professional untuk Melatih Keterampilan Proses Sains*. Snf. Jurusan Fisika Fmipa Unesa.
- Hague, Cassie dan Sarah Payton. 2010. *Digital Literacy Across the Curriculum: a Futurelab Handbook*. United Kingdom.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Kemendikbud. 2017. *Materi pendukung Literasi Digital*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
- Klara Ken Laras, Mulyanto Widodo, Edi Suyanto. 2017. *Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Jurnal J-Symbol Vol 5, No 3 .
- Kosasih E, Kurniawan Endang. 2019. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hendri Raharjo, l'anah. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok*. Jurnal EduMa Vol.3 No.2.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulianta, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Jakarta: Sulianta.
- Yosita Permata Sari. 2019. *Pengembangan LKPD Elektronik Dengan 3D Pageflip Professional Berbasis Literasi Sains pada Materi Gelombang Bunyi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.